

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Persepsi Nasabah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

Persepsi nasabah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin terhadap penggunaan istilah Arab pada produk bank syariah berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan 6 variasi persepsi, yaitu: pertama, penggunaan istilah Arab dianggap bagus. Kedua, bagus akan tetapi diberikan terjemah. Ketiga, bagus akan tetapi lebih bagus digantikan kedalam bahasa Indonesia. Keempat, penggunaan istilah Arab atau bahasa Indonesia tidak memberikan dampak yang signifikan. Kelima, istilah Arab dirasa kurang efektif. Keenam, nasabah tidak paham mengenai istilah Arab yang digunakan. Variasi-variasi persepsi tersebut masih terkesan khusus, maka dari itu peneliti menggunakan metode induktif untuk mengeneralisasikan persepsi-persepsi tersebut.

Dengan menggunakan metode induktif tersebut didapatlah hasil sebagai berikut: pertama, penggunaan istilah Arab pada produk bank syariah adalah bagus. Kedua, penggunaan istilah Arab pada produk bank syariah dianggap kurang efektif apabila digunakan di bank syariah yang ada di Indonesia. Ketiga, penggunaan istilah Arab atau bahasa Indonesia dianggap tidak memberikan efek apapun. Yang terpenting adalah bank syariah menjalankan sistemnya benar-benar sesuai dengan prinsip syariah.

2. Faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin terhadap penggunaan istilah Arab pada bank syariah adalah sebagai berikut: Pertama, sebagai ciri khas. Kedua, akan terkesan aneh dan lucu apabila tidak terdapat istilah Arab. Ketiga, lebih praktis menggunakan istilah Arab. Keempat, kurangnya pengetahuan tentang istilah Arab. Kelima, istilah Arab kurang familiar. Keenam, agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia. Ketujuh, karena negara Indonesia, harusnya menggunakan bahasa Indonesia. Kedelapan, sistem harus sesuai syariah.

B. Saran-saran

1. Bank syariah sebaiknya lebih banyak mensosialisasikan produk-produk yang terdapat di bank syariah. Sehingga nasabah juga mengetahui bahwa produk yang diinginkan oleh nasabah juga tersedia di bank syariah. Juga bisa bekerjasama dengan pemerintah untuk mensosialisasikan tentang bank syariah kepada masyarakat dalam *event-event* tertentu sehingga masyarakat lebih megenal bank syariah dan tidak beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja yang menjadi pembeda hanya terletak pada label “syariah” dan istilah Arab yang digunakan oleh bank syariah.
2. Bank syariah sebaiknya mencantumkan terjemahan dalam bahasa Indonesia terkait istilah Arab yang dimaksud, seperti di dalam brosur ataupun situs online bank syariah.

3. Customer service sebaiknya menjelaskan maksud dari istilah Arab yang terdapat pada produknya, baik itu dari segi akadnya dan sistem operasionalnya agar memudahkan nasabah dalam memahami produk tersebut.
4. Para tokoh agama juga memiliki andil dalam mensosialisasikan istilah-istilah Arab yang digunakan dalam ekonomi Islam khususnya perbankan syariah. Seperti memberikan ceramah terkait istilah-istilah Arab pada produk bank syariah dari segi akadnya hingga operasionalnya.